

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah Pertanian Tropis karena sebagian besar wilayahnya terletak di daerah tropis yang dipengaruhi langsung oleh garis khatulistiwa, yang membelah Indonesia hampir setengahnya. Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya memiliki pendapatan utama di dalam dunia pertanian termasuk padi sawah. Untuk itu usahatani padi sawah diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga petani. Usahatani padi sawah memberikan sumbangsi yang tinggi terhadap pendapatan petani dan Padi merupakan tanaman pertanian dan tanaman utama di dunia (Fatmawati, 2013).

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di sebagian besar Negara-negara yang sedang berkembang hal tersebut bias kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus (Masrianti, 2019)

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, mulai dari kegiatan praproduksi seperti penyediaan bibit unggul,pupuk,obat-obatan,sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani.

Usaha peningkatan produksi dan pendapat usahatani paditidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik di bidang teknis budidaya,benih,obat-obatan,pemupukan (Ikbal M, 2014)

Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar dan luas, salah satunya terdapat padi sawah yang tersebar luas di provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tabel 1.1
Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Provinsi NTT
2019-2023

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas(ku/ha)
2019	198.867,41	811.724,18	40,82
2020	181.690,63	725.024,3	39,9
2021	174.900,07	731.878,74	41,85
2022	183.092	756.049,9	41,29
2023	184.698,89	766.810,46	41,52

Sumber : Badan Pusat Statistik NTT 2024

Dari tabel di atas dapat kita lihat produksi padi tertinggi pada tahun 2019 sebesar 811.724,18 ton, luas panen 198.867,41 dan produktivitas 40,82 ha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan produksi padi dari tahun 2020 ke tahun 2023.

Produksi padi sudah barang tentu berpengaruh terhadap pendapatan petani secara keseluruhan yang pada gilirannya berkaitan dengan kesejahteraan petani. Kesejahteraan petani tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor tunggal (produksi padi) tetapi juga dipengaruhi oleh aspek kelembagaan lainnya dan perhatian (support) dari pemerintah setempat. Perhatian terhadap kesejahteraan petani perlu menjadi perhatian, karena terkait dengan masa depan usaha tani dalam kesinambungan

produksi. Peningkatan produktivitas petani dan usaha pertanian merupakan sesuatu yang penting di masa depan. Pembangunan pertanian telah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dan mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Prela, 2017).

Tabel 1.2
Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Kabupaten Kupang 2019-2023

Tahun	Luas Panen Padi (ha)	Produksi (ton)
2019	18.804	30.509,00
2020	14.975	35.890,89
2021	16.498	32.706,00
2022	15.479	35.879,00
2023	18.609	48.855,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang 2024

Berdasarkan tabel 1.2 di atas bahwa produksi padi paling tinggi di kabupaten kupang terjadi pada tahun 2023 diperkirakan sekitar 48.855,00 ton dan hanya mempunyai Luas Panen sebesar 18.609 ha. Hal ini dapat diketahui bahwa tingkat produksi padi pada 2019 -2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023.

Langkah pemerintah dalam mengembangkan pertanian yaitu dengan membentuk kelompok sosial dalam lingkungan petani, seperti kelompok tani. Dinamika tingkat kelompok tani mempengaruhi keberhasilan langkah pemerintah. Dinamika dimaksudkan untuk selalu siap melangkah maju dan menyongsong reformasi pertanian yang sedang digalakkan saat ini (Kukuh, 2009).

Terdapat 500 kelompok tani padi sawah di Kecamatan Kupang Timur telah tercatat dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK), yang akan digunakan untuk memenuhi pupuk bersubsidi bagi masyarakat petani. Jumlah kelompok tani di Kecamatan Kupang Timur telah mengalami peningkatan 500 kelompok tani. Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kupang Timur, Sarlin Lado, menyebutkan bahwa angka yang tercantum di e-RDKK (Pos-Kupang 20/01/2023).

Desa Oefafi merupakan desa berada di Kecamatan Kupang Timur, dengan jumlah petani 386 orang dan luas lahan sebesar 218 hektar. Adanya peningkatan kelompok tani padi sawah di Kecamatan Kupang Timur sebanyak 500 kelompok tani padi sawah pada tahun 2023. Desa Oefafi sendiri memiliki 24 kelompok tani padi sawah.

Tabel 1.3
Jumlah Anggota dan Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Oefafi 2021-2023

Tahun	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota
2021	20	337
2022	23	372
2023	24	386

Sumber : Badan Penyuluh Desa Oefafi 2024

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah kelompok tani padi sawah di Desa Oefafi yang paling banyak pada tahun 2023 yaitu sebanyak 24 kelompok tani dengan jumlah anggota sebanyak 386 anggota kelompok tani. Dibandingkan pada tahun 2022 sebanyak 23 kelompok tani dengan jumlah anggota 372 , dan pada tahun 2021 sebanyak 20 kelompok tani dengan jumlah anggota 337. Dapat disimpulkan bahwa

adanya peningkatan jumlah kelompok tani dari tahun 2021 sampai tahun 2023, hal ini juga mencerminkan tingginya minat dan partisipasi masyarakat petani di Desa Oefafi dalam membentuk kelompok tani.

Tabel 1.4
Jumlah Kelompok Tani, Jumlah Anggota, Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah Desa Oefafi Tahun 2023

No	Nama Poktan	Jumlah Anggota	Luas Lahan Sawah (ha)	Produksi (ton)	Rata-Rata Luas Lahan Per Anggota(are)
1	Pahtain	16	15	90	93
2	Tabuat Tit	12	5	30	41
3	Usaha Bersama	17	8	40	47
4	Teratai Putih	17	10	60	58
5	Hamoen Tuan	9	5	30	55
6	Pelita	8	4	18	50
7	Maju Bersama	20	9	54	45
8	Nekmese	19	15	90	78
9	Kuni	16	10	60	62
10	Bukit Manekat	23	11	66	47
11	Betel Oefafi	15	10	60	66
12	Bonaut Tuan	28	15	90	53
13	Cahaya Baru	21	10	60	47
14	Hidup Baru	13	12	72	92
15	Syalom	20	13	78	65
16	Meup Nok Aomina	21	6	36	28
17	Am Oqim	15	11	66	73
18	Manekan	15	8	48	53
19	Benuf Bosoin	18	8	48	44
20	Soda Mole	14	8	48	57
21	Oretbodimkis	16	8	48	50
22	Toktit	7	4	24	57

No	Nama Poktan	Jumlah Anggota	Luas Lahan Sawah (ha)	Produksi (ton)	Rata-Rata Luas Lahan Per Anggota(are)
24	Simpati	14	7	42	50
Jumlah		386	218	1348	

Sumber : Badan Penyuluh Desa Oefafi

Berdasarkan tabel 1.2 di atas bahwa jumlah produksi dari ke 24 kelompok tani, terdapat 4 kelompok yang memiliki tingkat produksi yang tinggi sebanyak 90 ton. Dari ke 4 kelompok tersebut yaitu pertama Pahtai beranggota 16 orang dengan luas lahan 15 hektare. Kedua Nekmese beranggota 19 orang dengan luas lahan 15 hektare. Ketiga Bonaut Tuan beranggota 15 orang dengan luas lahan 15 hektare. Keempat Ora Et La Bora beranggota 12 orang. Artinya dapat disimpulkan dari ketiga kelompok Pahtai, Nekmese, Bonaut Tuan memiliki tingkat produksi sebanyak 90 ton, yang didukung oleh luas lahan yang besar dibandingkan kelompok lain.

Berdasarkan hasil pra survei di Desa Oefafi, sebagian besar petani di Desa Oefafi ikut dalam kelompok tani hanya ingin menggunakan haknya dalam memperoleh bantuan subsidi pupuk dan masih banyak persepsi masyarakat petani tentang kelompok tani yang tidak memiliki peran dalam peningkatan produksi maupun pendapatan, hal ini yang membuat para anggota kelompok tani terkesan pasif dalam hal kegiatan-kegiatan lainnya, padahal kegunaan kelompok tani bukan hanya sebagai penyalur subsidi pupuk melainkan sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama, dan sebagai unit produksi. Untuk mengetahui tingkat peran kelompok tani padi sawah dan hubungan peranan kelompok tani dengan pendapatan petani padi sawah maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Peran Kelompok Tani Terhadap**

Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Oefafi Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka adapun rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana peran kelompok tani padi sawah di Desa Oefafi, kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang?
2. Bagaimana pendapatan usahatani padi sawah di Desa Oefafi, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang?
3. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani dengan pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Oefafi, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani padi sawah di Desa Oefafi, kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui pendapatan usahatani padi sawah di Desa Oefafi, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara peran kelompok tani dengan pendapatan usaha tani padi sawah di Desa Oefafi, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang .

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani padi sawah.
 - b) Sebagai rujukan untuk mengetahui ilmu pengetahuan tentang peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani padi sawah.
 - c) Sebagai sarana pengemban ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a) Bagi Peneliti
Sebagai perluasan wawasan pengetahuan mengenai peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani padi sawah.
- b) Bagi Pemerintah
Bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan pengembangan usahatani padi sawah yang diusahakan oleh kelompok tani di Desa Oefafi, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang.
- c) Bagi Masyarakat

Memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat agar memperluas wawasan mengenai pentingnya peran kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani padi sawah.